

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Blok Posong Desa Arjawinangun Kab Cirebon merupakan daerah penghasil kriya gerabah di Cirebon Cirebon. Salah satu produk unggulan kriya gerabah yang dihasilkan adalah celengan. Mengenai teknik pembuatan celengan tersebut, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu teknik cetak dan teknik putar.

Teknik putar dilakukan untuk membuat celengan gong, teknik ini menggunakan meja putar sebagai alat bantu utama dalam proses pembuatan celengan. Keterampilan tangan sangat diperlukan, agar benda yang dihasilkan memiliki bentuk yang presisi. Sedangkan teknik cetak dilakukan untuk membuat celengan ayam, ikan, semar dan singa, teknik ini menggunakan cetakan. Cetakan disesuaikan dengan bentuk celengan yang akan dibuat.

Bentuk-bentuk celengan gerabah yang dihasilkan di Blok Posong Desa Arjawinangun, Kabupaten Cirebon memiliki makna-makna tersendiri bagi masyarakat setempat. Makna dari bentuk-bentuk celengan tersebut, antara lain:

Celengan ayam dibuat dengan menggunakan teknik cetak, merupakan perwujudan dari binatang ayam. Ayam merupakan binatang yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Bagi masyarakat Desa Arjawinangun, ayam memiliki makna tentang semangat bekerja dan ketahanan pangan, ini berdasarkan sifat ayam yang selalu berkokok pada pagi hari sehingga mengingatkan warga untuk memulai aktifitas dari pagi hari serta daging dan telur yang dapat dikonsumsi oleh manusia.

Celengan gong dibuat dengan menggunakan teknik putar. Gong merupakan alat musik tradisional, dalam setiap pertunjukan musik tradisional, Gong digunakan untuk mengatur ritme permainan. Bagi masyarakat Desa Arjawinangun, celengan gong memiliki makna peraturan atau tata cara, baik dalam dalam hidup bermasyarakat, bernegara dan beragama.

Sofyan Alamhudi, 2014

*Kajian Visual Celengan Gerabah Di Desa Arjawinangun Blok Posong Kabupaten Cirebon*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Celengan ikan dibuat dengan menggunakan teknik cetak. Bagi masyarakat Cirebon ikan memiliki makna laut, karena daerah Cirebon terletak di pesisir laut utara Provinsi Jawa Barat yang berbatasan dengan laut. Oleh karena itu, ikan tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat Cirebon.

Celengan semar dibuat dengan menggunakan teknik cetak, bentuk karakter tersebut diambil dari salah satu tokoh pewayangan, yaitu Semar. Dalam pewayangan, Semar diceritakan sebagai sosok orang tua yang berbadan gendut, memiliki sifat bijaksana, penuh kasih sayang, pengasuh dan dihormati oleh tokoh pewayangan yang lain. Oleh karena itu, bagi masyarakat Desa Arjawinangun Cirebon, celengan semar memiliki makna kasih sayang, bijaksana, dan bertanggung jawab.

Celengan singa dibuat dengan menggunakan teknik cetak. Celengan singa diambil dari sosok binatang singa. Singa identik dengan raja hutan, binatang yang paling berkuasa dan kuat diantara binatang yang lain. Bagi masyarakat Desa Arjawinangun, celengan singa memiliki makna kekuasaan, kewibawaan dan kekuatan.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang "Kajian Visual Celengan Gerabah Di Desa Arjawinangun Kabupaten Cirebon", Peneliti memperoleh data sehingga dapat menarik kesimpulan seperti yang telah diuraikan di atas. Oleh karena itu, Peneliti ingin memberikan saran kepada:

1. Bagi Pelaku/ Kriyawan
  - a. Para kriyawan gerabah untuk lebih mengutamakan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
  - b. Selalu inovatif dalam menghasilkan karya yang sesuai dengan perkembangan zaman

c. Mencari bentuk celengan gerabah yang lebih kreatif dan unik dengan pertimbangan estetika.

2. Bagi Pembaca Secara Umum:

Bagi pembaca secara umum, peneliti menyarankan agar lebih apresiatif terhadap kriya gerabah dan ikut berperan-serta dalam pelestarian pembuatan gerabah yang merupakan warisan budaya bangsa.

3. Bagi Instansi Pemerintah:

- a. Pemerintah harus secara rutin membina, mendidik dan memberikan pelatihan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM), untuk dapat berkembang dengan baik.
- b. Pemerintah ikut serta dalam mempromosikan dan mensosialisasikan produk-produk tradisional khususnya celengan gerabah agar dapat di ketahui oleh masyarakat luas.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Seni:

Gerabah mempunyai nilai kegunaan dan keindahan yang tinggi, oleh karena itu perhatian serta dukungan dari para praktisi seni dan akademisi sangat dibutuhkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan tentang seni budaya bangsa khususnya dalam bidang kriya gerabah.